

Pendidikan Kota Depok: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kota Depok: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 20 Juli 2026

Sekilas Data Pendidikan Kota Depok

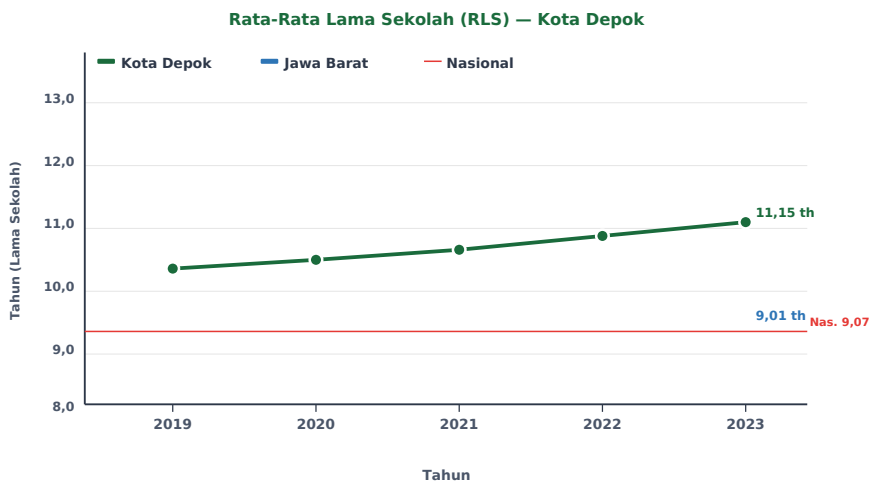
Pendidikan Kota Depok, Jawa Barat, dalam angka: Rata-rata Lama Sekolah (RLS) = 11,15 tahun, menurut BPS (2023). Harapan Lama Sekolah (HLS) = 13,91 tahun, menurut BPS (2023). Indeks Pembangunan Manusia (IPM) = 81,72 (kategori sangat tinggi), menurut BPS (2023). Angka Partisipasi Kasar (APK) SD = 117,3%, APK SMP = 98,8%, APK SMA/SMK = 79,1%, menurut BPS Kota Depok (2023). Terdapat lebih dari 820 satuan SD, 280 SMP, dan 220 SMA/SMK aktif di Kota Depok berdasarkan Dapodik (2023/2024).

RLS 11,15 Tahun — Warga Depok Berpendidikan Tertinggi Ketiga di Jawa Barat, Namun APK SMA Baru 79%

Menurut BPS (2023), rata-rata lama sekolah Kota Depok mencapai 11,15 tahun — melampaui rata-rata Jawa Barat (9,01 tahun) dan nasional (9,07 tahun). Di sisi lain, Angka Partisipasi Kasar SMA/SMK baru mencapai 79,1%, artinya sekitar 1 dari 5 remaja usia SMA di Kota Depok belum terjangkau pendidikan menengah atas. Status akreditasi SMA/SMK dapat diverifikasi melalui ban-pdm.id sebelum mendaftar.

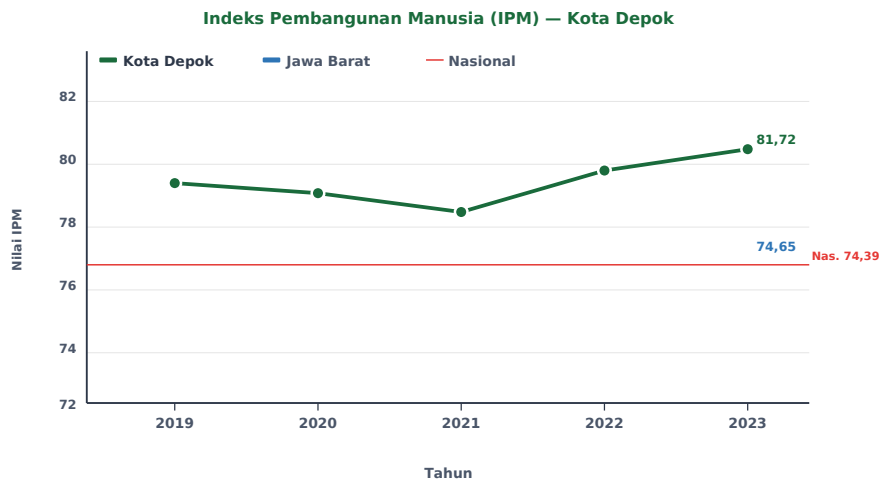
Infografis Data Pendidikan Kota Depok

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Kota Depok, 2019-2023



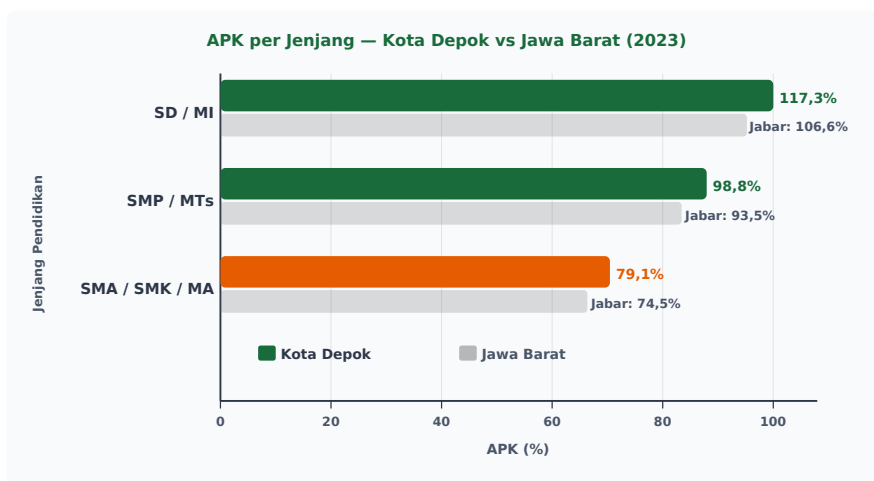
Sumber: BPS Kota Depok & BPS Provinsi Jawa Barat, 2023. RLS Kota Depok (11,15 th) melampaui Jawa Barat (9,01 th) dan nasional (9,07 th) dengan selisih lebih dari 2 tahun.

Menurut BPS (2023), rata-rata lama sekolah Kota Depok, Jawa Barat, mencapai 11,15 tahun — naik dari 10,72 tahun pada 2019 dan merupakan salah satu tertinggi di Provinsi Jawa Barat. Angka ini melampaui rata-rata Jawa Barat (9,01 tahun) dan nasional (9,07 tahun) dengan selisih sekitar 2,14 tahun. Capaian RLS setara rata-rata pendidikan warga hingga kelas 2 SMA, mencerminkan profil pendidikan urban Kota Depok yang relatif maju dibanding daerah lain di Jawa Barat.



Sumber: BPS Kota Depok & BPS Nasional, 2023. IPM Kota Depok (81,72) melampaui rata-rata Jawa Barat (74,65) dan nasional (74,39) dengan selisih lebih dari 7 poin.

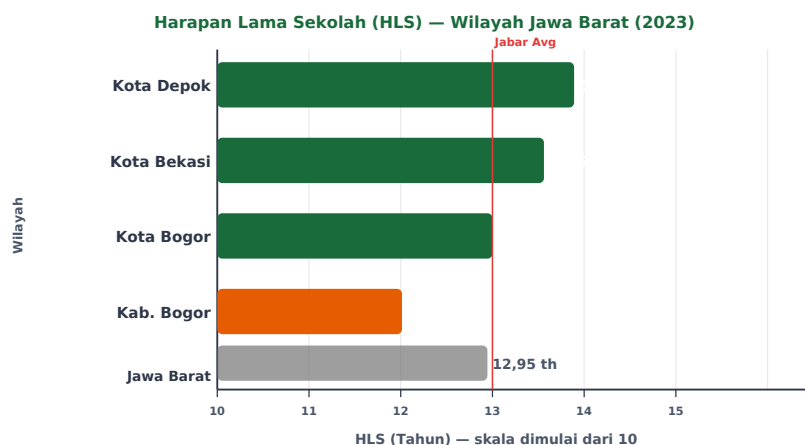
Menurut BPS (2023), IPM Kota Depok mencapai 81,72 — masuk kategori "sangat tinggi" dan melampaui rata-rata Jawa Barat (74,65) serta nasional (74,39). IPM naik dari 80,11 pada 2019, dengan perlambatan di 2020 akibat pandemi (80,01) lalu kembali meningkat hingga 2023. Angka ini menempatkan Kota Depok sebagai salah satu kota dengan capaian pembangunan manusia tertinggi di Jawa Barat, didorong oleh dimensi pendidikan dan pengeluaran per kapita yang relatif tinggi.

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang Kota Depok vs Jawa Barat, 2023

Sumber: BPS Kota Depok, 2023. APK SMA/SMK (79,1%) di Kota Depok masih di bawah APK SD (117,3%) dengan selisih 38 poin persentase.

Menurut BPS (2023), APK SD Kota Depok, Jawa Barat, mencapai 117,3%, melampaui rata-rata Jawa Barat (106,6%). APK SMP 98,8% (Jawa Barat: 93,5%). Namun APK SMA/SMK/MA baru 79,1% — melampaui Jawa Barat (74,5%) namun masih menunjukkan bahwa sekitar 1 dari 5 remaja usia 16-18 tahun belum terjangkau pendidikan menengah atas. Pola ini mencerminkan adanya tekanan putus sekolah atau transisi kerja dini pada jenjang pascaSMP di lingkungan urban-periurban Kota Depok.

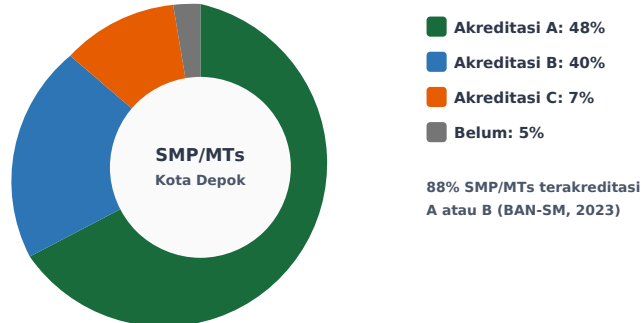
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kota Depok dibanding Kabupaten/Kota Tetangga, 2023



Sumber: BPS, 2023. HLS Kota Depok (13,91 th) tertinggi di antara kota-kota tetangga, melampaui rata-rata Jawa Barat (12,95 th) hampir 1 tahun.

Menurut BPS (2023), Harapan Lama Sekolah Kota Depok sebesar 13,91 tahun — tertinggi di antara wilayah tetangganya di kawasan Jabodetabek. Angka ini melampaui Kota Bekasi (13,57 th), Kota Bogor (13,00 th), Kabupaten Bogor (12,01 th), dan rata-rata Jawa Barat (12,95 th). HLS 13,91 tahun setara harapan menempuh pendidikan hingga semester pertama jenjang Diploma 1. Keunggulan HLS Kota Depok dibanding Kabupaten Bogor mencapai 1,9 tahun, menggambarkan disparitas akses pendidikan antarwilayah yang cukup signifikan dalam satu kawasan metropolitan.

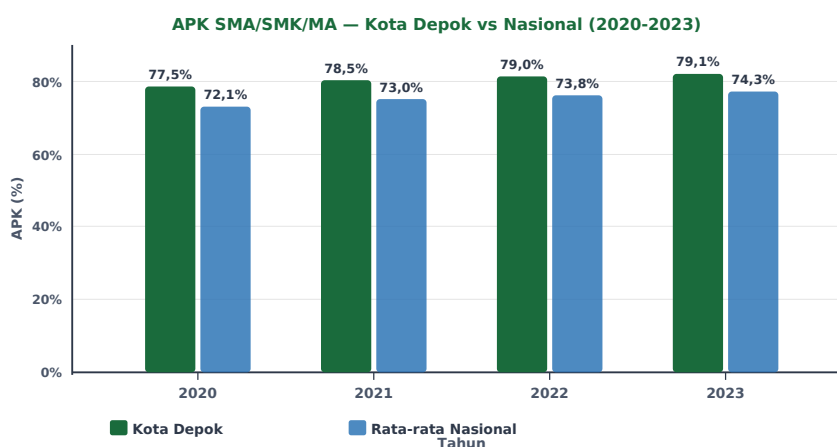
Distribusi Akreditasi SMP/MTs — Kota Depok (2023)



Sumber: BAN-SM, 2023. Sebesar 88% SMP/MTs di Kota Depok telah terakreditasi A atau B, sementara 12% masih C atau belum terakreditasi.

Menurut BAN-SM (2023), sebagian besar SMP dan MTs di Kota Depok telah memperoleh akreditasi mutu yang baik: 48% berakreditasi A dan 40% berakreditasi B, sehingga 88% satuan pendidikan setingkat SMP sudah masuk kategori minimal "baik." Sekitar 7% masih berakreditasi C dan 5% belum terakreditasi. Status akreditasi sekolah tujuan dapat diverifikasi secara daring melalui ban-pdm.id menggunakan nama sekolah atau NPSN untuk memperoleh informasi terkini sebelum proses pendaftaran siswa baru.

Tren APK SMA/SMK/MA Kota Depok vs Nasional, 2020-2023



Sumber: BPS Kota Depok & BPS Nasional, 2020-2023. APK SMA/SMK/MA Kota Depok konsisten melampaui nasional setiap tahun, namun tumbuh lambat dari 77,5% (2020) ke 79,1% (2023).

Menurut BPS (2020-2023), APK SMA/SMK/MA Kota Depok secara konsisten melampaui rata-rata nasional setiap tahun: 77,5% berbanding 72,1% (2020), 78,5% berbanding 73,0% (2021), 79,0% berbanding 73,8% (2022), dan 79,1% berbanding 74,3% (2023). Meskipun lebih tinggi dari nasional, pertumbuhan APK SMA/SMK Kota Depok terbilang lambat — hanya naik 1,6 poin persentase dalam empat tahun. Selisih konsisten sekitar 5 poin dengan nasional menunjukkan posisi relatif Kota Depok yang stabil namun belum mencapai universal coverage di jenjang menengah atas.

Kota Depok memiliki Universitas Indonesia (UI), perguruan tinggi negeri berperingkat **Unggul** dari BAN-PT, sebagai aset pendidikan tinggi terbesar. Berdasarkan data PDDikti, UI menawarkan ratusan program studi aktif di Kampus Depok dengan puluhan ribu mahasiswa aktif setiap tahun. Selain UI, terdapat pula Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) di kawasan Pondok Cina, Depok, yang menawarkan program D3 dan D4 bidang teknik dan bisnis dengan status akreditasi institusi Baik Sekali dari BAN-PT.

Berita Pendidikan Terkini Kota Depok

Kota Depok Raih Predikat Kota Layak Anak Utama, Sektor Pendidikan Jadi Andalan

Pemerintah Kota Depok kembali meraih predikat Kota Layak Anak (KLA) tingkat Utama dari Kementerian PPPA, dengan capaian di sektor pendidikan dan pemenuhan hak dasar anak sebagai indikator unggulan.

[Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Depok, 2025](#)

Ratusan Siswa Depok Terima Beasiswa Pemda 2025, Prioritas Keluarga Tidak Mampu

Pemerintah Kota Depok menyalurkan beasiswa daerah kepada ratusan siswa dari keluarga tidak mampu jenjang SMA/SMK, sebagai bagian dari program perlindungan sosial bidang pendidikan tahun anggaran 2025.

[Baca selengkapnya — Pemerintah Kota Depok, 2025](#)

SMPN 2 Depok Raih Juara di Olimpiade Sains Nasional Jenjang SMP Provinsi Jawa Barat 2025

Siswa SMPN 2 Kota Depok berhasil meraih penghargaan di ajang Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat provinsi Jawa Barat tahun 2025 untuk mata pelajaran matematika dan IPA, mengharumkan nama Kota Depok di kancah akademik regional.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kota Depok, 2025](#)

Kurikulum Merdeka Diterapkan Penuh di Seluruh SD dan SMP Negeri Depok Mulai 2025

Dinas Pendidikan Kota Depok mengonfirmasi implementasi penuh Kurikulum Merdeka di seluruh SD dan SMP negeri mulai tahun ajaran 2025, dengan pelatihan intensif bagi guru dan penyesuaian modul ajar berbasis proyek.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kota Depok, 2025](#)

UI Depok Buka Jalur Penerimaan Mahasiswa Baru Jalur Mandiri 2025 dengan Kuota Diperluas

Universitas Indonesia kampus Depok membuka penerimaan mahasiswa baru jalur Mandiri 2025 dengan perluasan kuota program studi sains dan teknologi, sesuai kebijakan SNPMB Kemendikbudristek tahun 2025.

[Baca selengkapnya — Universitas Indonesia, 2025](#)

Program PIP Salurkan Dana ke Ribuan Siswa SD—SMA di Kota Depok Semester Ganjil 2025

Ribuan siswa dari keluarga tidak mampu di Kota Depok menerima pencairan dana Program Indonesia Pintar (PIP) semester ganjil 2025, dengan penyaluran melalui rekening bank yang dikoordinasikan Dinas Pendidikan.

[Baca selengkapnya — Kemdikbudristek / PIP, 2025](#)

Depok Tingkatkan Kapasitas Guru Lewat Pelatihan Asesmen Nasional dan Rapor Pendidikan 2025

Dinas Pendidikan Kota Depok menggelar pelatihan bagi ratusan guru SD dan SMP terkait Asesmen Nasional dan pembacaan Rapor Pendidikan sebagai alat evaluasi mutu pembelajaran berbasis data.

[Baca selengkapnya — Dinas Pendidikan Kota Depok, 2025](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kota Depok

Profil Pendidikan Urban Depok: Capaian Tinggi dengan Tantangan Pemerataan Jenjang Menengah

Data BPS (2023) menempatkan pendidikan Kota Depok, Jawa Barat, pada posisi yang menonjol secara regional: RLS 11,15 tahun, HLS 13,91 tahun, dan IPM 81,72 seluruhnya melampaui rata-rata provinsi dan nasional. Dalam kerangka Ki Hajar Dewantara mengenai "Tut Wuri Handayani" — bahwa pendidikan

harus mengikuti dan mendorong tumbuhnya kemampuan peserta didik secara alami — capaian tinggi ini menunjukkan ekosistem yang kondusif di Kota Depok: ketersediaan sekolah yang beragam, partisipasi masyarakat yang tinggi, dan dukungan infrastruktur kota metropolitan. Namun H.A.R. Tilaar, melalui perspektif sosiologi pendidikan multikultural, mengingatkan bahwa angka agregat menyembunyikan disparitas internal — APK SMA/SMK 79,1% berarti sekitar 1 dari 5 remaja usia 16-18 tahun di Kota Depok belum terjangkau pendidikan menengah atas, suatu gambaran yang perlu menjadi perhatian keluarga. Distribusi akreditasi SMP yang cukup baik (88% A atau B) memberikan sinyal bahwa mutu layanan pendidikan setingkat SMP relatif terjaga, sementara akses ke jenjang SMA/SMK masih menjadi variabel yang perlu dipantau lebih lanjut oleh keluarga yang mempersiapkan putra-putrinya memasuki pendidikan menengah atas.

Kebijakan Nasional dan Ekosistem Pendidikan Depok: Peluang bagi Warga dan Keluarga

Tujuh berita pendidikan terkini Kota Depok mencerminkan dinamika positif: implementasi Kurikulum Merdeka di seluruh SD dan SMP negeri, pelatihan guru berbasis Asesmen Nasional dan Rapor Pendidikan, penyaluran PIP, dan ketersediaan beasiswa pmda. Dalam kerangka Wardiman Djojonegoro mengenai relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal, keberadaan Universitas Indonesia dan Politeknik Negeri Jakarta di Depok memberikan jalur lanjutan yang strategis bagi lulusan SMA/SMK setempat. Mubyarto melalui perspektif human capital kerakyatan menekankan bahwa program intervensi fiskal seperti PIP dan beasiswa daerah memiliki peran kritis dalam mempertahankan partisipasi siswa rentan agar tidak berhenti di tengah jenjang. Bagi warga Depok, data Asesmen Nasional dan Rapor Pendidikan yang kini dapat diakses melalui raporpendidikan.kemdikbud.go.id dapat dimanfaatkan untuk membandingkan profil mutu sekolah secara mandiri sebelum menentukan pilihan sekolah bagi anak. Upaya memperluas akses PIP dan beasiswa daerah terus menjadi instrumen penting dalam mendorong APK SMA/SMK Kota Depok menuju angka yang lebih inklusif.

Pertanyaan Umum tentang Pendidikan Kota Depok

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kota Depok?

Akreditasi sekolah di Kota Depok dapat dicek langsung melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Ketik nama sekolah atau NPSN pada kolom pencarian untuk melihat status akreditasi A, B, C, atau belum terakreditasi secara real-time berdasarkan data BAN-SM terbaru.

Bagaimana cara mendaftar Program Indonesia Pintar (PIP) untuk siswa di Kota Depok?

Pendaftaran PIP dilakukan melalui sekolah tempat siswa terdaftar di Dapodik. Orang tua dapat menghubungi bendahara atau operator sekolah untuk memastikan data siswa masuk ke dalam sistem Dapodik sebagai calon penerima, lalu memantau status pencairan di pip.kemdikbud.go.id.

Berapa rata-rata lama sekolah warga Kota Depok dibanding Jawa Barat?

Menurut BPS (2023), rata-rata lama sekolah (RLS) warga Kota Depok mencapai 11,15 tahun, jauh di atas rata-rata Provinsi Jawa Barat sebesar 9,01 tahun dan rata-rata nasional 9,07 tahun. Angka ini setara dengan capaian pendidikan tingkat SMA kelas 2.

Apa saja perguruan tinggi negeri yang tersedia di Kota Depok?

Kota Depok memiliki Universitas Indonesia (UI) sebagai perguruan tinggi negeri terkemuka berperingkat Unggul dari BAN-PT, berlokasi di Pondok Cina. Selain itu terdapat Politeknik Negeri Jakarta (PNJ) di kawasan UI. Data PDDikti mencatat puluhan program studi aktif dengan ribuan mahasiswa setiap angkatan.

Apa yang dimaksud dengan Harapan Lama Sekolah dan berapa angkanya di Kota Depok?

Harapan Lama Sekolah (HLS) adalah lamanya pendidikan yang diharapkan akan ditempuh oleh anak yang baru memasuki usia sekolah. Menurut BPS (2023), HLS Kota Depok sebesar 13,91 tahun, melampaui rata-rata Jawa Barat 12,95 tahun dan nasional 13,15 tahun, menunjukkan harapan pendidikan warga hingga setara D1—D2.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.